

ABSTRAK

Silvi Syafina Rohman, Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Penurunan Perilaku Agresif Pada Anak Binaan Di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian dilatarbelakangi oleh tingginya perilaku agresif yang ditunjukkan oleh anak binaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung, baik dalam bentuk agresi fisik maupun verbal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pembinaan yang efektif, salah satunya melalui bimbingan keagamaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penurunan perilaku agresif pada anak binaan di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal. Populasi dalam penelitian berjumlah 220 anak binaan, dengan sampel sebanyak 65 responden yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) dan observasi. Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perilaku agresif anak binaan berada pada kategori sedang, dengan kecenderungan tinggi pada aspek agresi fisik. Bimbingan keagamaan terbukti berpengaruh terhadap penurunan perilaku agresif, yang berarti semakin baik pelaksanaannya maka semakin rendah tingkat agresivitas anak binaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 37,2% menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan memberikan kontribusi terhadap penurunan perilaku agresif, sedangkan sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan memiliki peran penting dalam membantu menurunkan perilaku agresif anak binaan, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan program pembinaan yang lebih komprehensif untuk mengoptimalkan perubahan perilaku anak binaan ke arah yang lebih positif.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Perilaku Agresif, Anak Binaan, LPKA